BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitan

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama satu bulan terhitung dari tanggal 25 Juli 2022 sampai 20 September 2022. Hal tersebut meliputi pengumpulan data serta pengelolaan data yang dilanjutkan dengan laporan penulisan penelitian.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di DKI Jakarta dengan melibatkan seluruh kabupaten/kota yang ada didalamnya.

3.2 Metode Penelitian

Suatu penelitian yang baik itu dapat mengikuti metode ilmiah yang bisa memuat tujuan dari penelitian itu sendiri. Metode ilmiah merupakan cara untuk menerapkan prinsip-prinsip yang valid dalam melakukan pengesahan, penemuan yang baru, dan juga penjelasan tentang kebenaran atau cara yang objektif dalam mencapai ilmu yang benar untuk memecahkan masalah. Maka dari itu, metode penelitian tersebut pun wajib ditentukan dengan cara yang tepat guna dalam meningkatkan objektivitas dan juga mengurangi spekulatif-spekulatif yang ada. Penelitian saat ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan juga menggunakan metode penelitian survei. Pemilihan penelitian ini didapatkan karena peneliti memiliki ketertarikan untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat dalam menemukan apa yang peneliti ingin ketahui, yaitu tentang pengaruh penggunaan dompet digital dan juga penggunaan aplikasi belanja online terhadap perilaku konsumtif.

Menurut Neuman W Lawrence yang dikutip dari (Yanti, 2020), penelitian survei merupakan penelitian kuantitatif, dimana peneliti menanyakan ke beberapa orang atau biasa yang disebut dengan responden tentang pendapat, keyakinan, karakteristik suatu objek dan juga mengenai perilaku yang telah dilakukan atau bahkan yang sedang dilakukan sekarang.

Metode penelitian survei ini pun berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku orang itu sendiri. Semua responden atau anggota sampel dalam survei ini pun menjawab pertanyaan yang sama. Penelitian survei pun untuk mengukur nilai beberapa variabel, menguji beberapa hipotesis tentang pengalaman, perilaku, dan juga karakteristik suatu objek. Penelitian survei pun biasanya secara umum juga dinamakan dengan penelitian korelasi. Dalam penelitian ini peneliti akan menelaah tentang fenomena yang terjadi di lapangan guna untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang sudah di tetapkan sebelumnya.

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut (Supardi, 1993), merupakan suatu kesatuan individu atau subjek yang terdapat pada wilayah dan juga waktu sesuai dengan kualitas tertentu yang nantinya akan diamati atau diteliti.

Menurut Arikunto Suharsimi, populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, jika seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang berada dalam wilayah penelitian tersebut, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang telah memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh para peneliti dengan cara mempelajarinya sampai ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Ismiyanto, populasi merupakan keseluruhan objek atau totalitas subjek penelitian yang salah satunya berupa beberapa orang, benda, atau suatu hal tertentu yang didalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi data penelitian.

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan juga karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sedangkan sampling itu merupakan suatu proses memilih sebagian dari unsur populasi yang jumlahnya mencukupi secara statistik sehingga dengan mempelajari sampel serta memahami karakteristik-karakteristik tersebut akan diketahui pula informasi tentang keadaan suatu populasi. (Martadiputra, 2018)

Pada penelitian kali ini, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*, dimana teknik penentuan sampel ini didasarkan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel mana sajakah yang paling sesuai, bermanfaat, dan dianggap dapat mewakili suatu populasi. Teknik pengambilan sampel inipun telah dibuat kriteria tertentu yang akan dijadikan sampel penelitian.

Dalam menentukan ukuran sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Lemeshow. Alasan peneliti menggunakan rumus Lemeshow ini karena jumlah populasi tidak diketahui atau tidak terbatas *(infinite population)* dan populasi yang dituju berubah-ubah jumlahnya. Adapun rumus Lemeshow yang dikutip dari (Mulyana, 2003) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = sampling error = 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 . 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 . 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow diatas, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang.

3.4 Penyusunan Instrumen

a. Definisi Operasional

1. E-Commerce

   Menurut Loudon (1998) dalam (Mufarizzaturrizkiyah et al., 2020), e-commerce merupakan suatu proses yang dilakukan konsumen dalam membeli dan menjual berbagai produk secara elektronik dari perusahaan ke perusahaan lain dengan menggunakan komputer sebagai perantara transaksi bisnis yang dilakukan.

2. E-Wallet

   E-wallet atau yang biasa disebut dengan dompet elektronik merupakan salah satu alat pembayaran yang penggunaannya melalui media elektronik dan dapat digunakan untuk bertransaksi tanpa memerlukan adanya uang dalam bentuk fisik.

3. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan salah satu keinginan yang dimiliki oleh individu dalam rangka untuk membeli barang-barang tanpa pertimbangan rasional untuk mencapai kepuasan membeli.

b. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-Kisi Instrumen		
No.	**Variabel**	**Indikator**
1.	E-Commerce	1. Kualitas 2. Keakuratan Informasi 3. Mutu Layanan 4. Kepuasan Pengguna 5. Manfaat
2.	E-wallet	1. Personal Innovativeness 2. Perceived Ease of Use (EAS) 3. Perceived Compatibility 4. Perceived Usefulness 5. Perceived Security 6. Rewards 7. Social Influence
3.	Perilaku Konsumtif	1. Membeli suatu barang karena iming-iming adanya hadiah. 2. Membeli suatu barang karena kemasannya menarik 3. Membeli suatu barang demi menjaga penampilan dan gengsi 4. Membeli suatu barang atas pertimbangan harganya (bukan atas dasar kegunaan dan juga manfaat) 5. Membeli suatu barang hanya untuk menjaga simbol status

		6. Memakai suatu barang sebagai bentuk unsur konformitas dengan harga mahal yang dapat menimbulkan rasa percaya diri menjadi lebih tinggi 7. Mencoba lebih dari 2 barang sejenis, tetapi dengan merek yang berbeda.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber data primer.

1. Kuisioner

   Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau yang sudah ada.

   Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner semi terbuka/campuran dimana berisi pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada responden dengan terdapat jawaban alternatif yang dapat dijawab/dipilih, namun juga disediakan jawaban terbukanya, melalui media internet, yakni google form dan diukur dengan menggunakan skala likert dan skala perilaku.

   Dengan skala likert, maka variabel yang akan dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari

indikator dijabarkan menjadi sub indikator yang dapat diukur hingga akhirnya sub indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab responden. Berikut tabel skala likert yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban Variabel Penelitian Skala Likert

Pilihan Jawaban	**Skor Jawaban**
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sedangkan skala perilaku atau pengukuran perilaku, merupakan pernyataan-pernyataan terpilih dan telah diuji realibilitas dan validitasnya, maka hal tersebut dapat digunakan untuk mengungkapkan perilaku kelompok responden.[1] Berikut tabel skala perilaku yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Alternatif Jawaban Variabel Penelitian Skala Perilaku

Pilihan Jawaban	**Skor Jawaban**
Sangat Sering (SS)	5
Sering (S)	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

[1] Dr. Suprayanto, M.Kes, "Pengukuran Perilaku" http://dr-suparyanto.blogspot.com/2014/06/pengukuran-perilaku.html

3.6 Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan pada kuesioner untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur pada kuesioner tersebut. Dalam hal ini, item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya dan biasanya berupa pertanyaan/pernyataan yang ditunjukan kepada responden.

Adapun pengujian validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode analisis korelasi Pearson dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung ≥ r tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid atau dengan kata lain soal dibuang atau tidak dilibatkan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Oleh karena itu, digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur pada kuesioner/apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukura1n diulang kembali. Adapun pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan metode Cornbach Alpha dengan batas 0,6 untuk menentukan apakah kuesioner realiabel atau tidak.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak sehingga uji statistik berjenis parametrik dapat dilakukan. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji Lilliefors (Kolmogorov-Smirnov) dengan membaca nilai Sig (signifikansi). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga uji statistik nonparametrik harus digunakan. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat atau Y dan variabel bebas atau X mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier. Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan Test for Liniearity pada taraf signifikansi 0,05 yang dimana dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila siginifikasi (deviation for linearity) lebih dari 0,05 dan dapat dilihat pada output ANOVA Table.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan keadaan dimana antara variabel satu dengan variabel lainya pada model regresi yang diuji terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Dalam model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Tujuan dari uji multikolinearisme ini sendiri adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi diketahui adanya korelasi antar variabel bebas. Cara untuk mengetahui apakah suatu model regresi terdapat atau tidaknya multikolinearisme dapat dilihat dari nilai Tolarance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Berikut kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF, yaitu:

1) Jika nilai VIF ≥ 10 artinya dalam penelitian tersebut terdapat multikolinearisme.
2) Jika nilai VIF nya ≤ 10 berarti tidak terdapat mutikolinearisme dalam penelitian tersebut

Sedangkah kriteria pengujian dengan nilai tolerance yaitu:

1) Jika tolerance < 0,1 maka terjadi multikoliniertitas
2) Jika tolerance > 0,1 maka tidak terjadi multikoliniertitas

b. Uji Heteroskedesitas

Uji heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana model regresi mengalami ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak adanya masalah heteroskedastisitas di dalamnya. Kriteria yang digunakan untuk melakukan pengujian dengan uji statistik, yaitu:

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik titik yang ada membentuk pola tertentu yang terautur maka hal tersebut terjadi heteroskedastisitas
b. Jika tidak ada pola jelas, secara titik titik diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y secara acak, maka hal tersebut tidak terjadi heteros kedastisitas

Selain itu untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Spearman's rho yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas.

1) Jika signifikansi > 0,05, maka penelitian tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika signifikansi < 0,05, maka peneliitian tersebut terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan oleh variabel independen (X1, X2 dan X3) terhadap variabel dependen (Y). Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}. Berikut kriteria pengambilan keputusan hasil uji F, yaitu:

1. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H0 diterima yang artinya adalah variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.
2. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H0 ditolak yang artinya adalah variabel X1 dan X2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Uji t (Uji Parsial)

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi, dapat menggunakan dua cara, yaitu berdasarkan uji-t dan berdasarkan teknik probabilitas. Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai

berikut:

1. Merumuskan hipotesis.

   Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

   Ha: Terdapat pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

2. Menentukan t hitung dan signifikansi.

Menentukan t tabel, dengan melihat tabel statistik atau dapat dicari dengan t-student, yaitu:

$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$

3. Kriteria pengujian.

   - Jika –t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel, maka Ho diterima.

   - Jika –t hitung > t tabel, maka Ho ditolak.

4. Berdasarkan signifikansi:

   - Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho diterima.

   - Jika nilai signifikansi < 0, 05 maka Ho ditolak.

5. Membuat Kesimpulan

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Ada beberapa teknik statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis hubungan antara beberapa variabel, salah satunya adalah koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Adapun rumus digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel independen yang diketahui Ghozali dalam (Hendri & Setiawan, 2017).

Pendapat lainnya menurut Malhotra (2010) analisa regresi adalah prosedur statistik untuk menganalisa hubungan antara variabel dependen (terikat) dan

variable independen (bebas). Jika terdapat dua atau lebih variabel bebas maka menggunakan analisa regresi linear berganda, dengan demikian dapat diketahui sejauh mana hubungan sebab-akibat. Menurut Malhotra (2010), rumus yang dapat digunakan sebagai perhitungan analisis regresi linear berganda adalah:

$$\mathbf{Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2}$$

Y = Perilaku Konsumtif (variabel dependen)

α = Konstan (Nilai Y apabila X1, X2, … Xn = 0)

X_1 = Penggunaan E-commerce

X_2 = Fasilitas E-wallet

b_1 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1

b_2 = Koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2